

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian ini, penulis merumuskan beberapa kesimpulan yang diambil dari hasil analisis terhadap data yang telah dikumpulkan, antara lain sebagai berikut :

1. Teknologi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam
2. Modal Minimum berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam
3. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam
4. Teknologi Keuangan, Modal Minum dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam

5.2 Saran

1. Mahasiswa dituntut untuk tidak hanya memahami teori investasi, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi keuangan yang berkembang pesat. Aplikasi investasi digital, e-wallet, robo-advisor, dan berbagai layanan fintech lainnya menjadi sarana yang sangat membantu dalam memulai investasi. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan teknologi ini secara maksimal untuk mendukung aktivitas keuangan dan investasi mereka.

Mahasiswa juga perlu bersikap selektif dalam memilih platform, dengan memperhatikan keamanan, legalitas, dan kemudahan penggunaan, agar dapat berinvestasi dengan aman dan nyaman.

2. Banyak mahasiswa beranggapan bahwa investasi hanya bisa dilakukan jika memiliki modal besar. Padahal, saat ini banyak platform investasi yang menawarkan kemudahan dengan modal awal yang sangat rendah, bahkan mulai dari Rp100.000. Mahasiswa disarankan untuk tidak menjadikan keterbatasan dana sebagai alasan untuk menunda investasi. Sebaliknya, mulailah berinvestasi dari nominal kecil secara konsisten agar terbentuk kebiasaan yang baik dalam mengelola keuangan. Investasi sejak dini memberikan keuntungan dalam jangka panjang melalui efek compounding (bunga berbunga) dan membangun pola pikir keuangan yang lebih matang.
3. Literasi keuangan merupakan bekal penting dalam berinvestasi, karena tanpa pemahaman yang baik, mahasiswa rentan terhadap risiko kerugian akibat salah dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu secara aktif meningkatkan literasi keuangan mereka, baik melalui kegiatan akademik maupun non-akademik. Mengikuti pelatihan, seminar, membaca buku atau artikel keuangan, serta berdiskusi dengan praktisi atau dosen dapat memperluas wawasan dan pemahaman mahasiswa mengenai perencanaan keuangan, manajemen risiko, dan strategi investasi.